

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan pelatih lisensi D nasional terhadap kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia Filanesia.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2016:38) “variable peneliti adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2013:161) “variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tingkat pengetahuan pelatih sepakbola lisensi D nasional terhadap kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia Filanesia.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:21), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan Pelatih Sepakbola Lisensi D Nasional Terhadap Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia Filanesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata (Arikunto, 2006: 156).

3.4 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelatih sepakbola di Kabupaten Tasikmalaya yang sudah mengikuti pelatihan pelatih sepakbola lisensi D nasional di Kabupaten Tasikmalaya 2019, Sebanyak 47 Orang.

Sugiyono (2005: 59), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2006: 61), menyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari pernyataan tersebut, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pelatih yang mempunyai lisensi kepelatihan D nasional.
- b) Pelatih yang memiliki club atau sekolah sepakbola yang masih aktif mengikuti kompetisi intern ASKAB Tasikmalaya.

Berdasarkan kriteria diatas tersebut maka diperoleh sampel sebesar 19 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai dalam mengumpulkan data dari responden. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jawaban dari pertanyaan yang diperoleh dari sampel. Adapun sampel adalah pelatih sepakbola yang mengikuti lisensi D nasional di Kabupaten Tasikmalaya. Seluruh pelatih yang menjadi sampel diambil datanya.

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yaitu: (1) Menyebar tes soal kepada sampel lewat online via google form, (2) Mengumpulkan tes soal setelah diisi oleh sampel. Peneliti menyampaikan tes soal dan menjelaskan tata cara mengisi kemudian responden diminta mengisi tes soal tersebut secara online baik menggunakan hp atau laptop, setelah itu dikumpulkan hasilnya diskor dan dianalisis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal angket kuesioner, untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Menurut Arikunto (2010: 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana pelatih mengetahui pelajaran yang telah disampaikan terutama tentang pengetahuan. Tes yang akan dilakukan yaitu tes angket kuesioner. Tes angket kuesioner yaitu soal yang harus diselesaikan pelatih secara tertulis. Ditinjau dari skor hasil tes yang akan dilakukan menggunakan tes obyektif yaitu bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta tes dalam hal ini peserta hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan salah satunya adalah tes pilihan ganda.

Penyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan (Hadi, 1991:79). Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.6.1 Mendefinisikan Konstrak

Konstrak yaitu suatu tujuan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Konstrak dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan pelatih sepakbola lisensi D nasional terhadap kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia Filanesia.

3.6.2 Menyidik faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Definisi dari menyidik faktor yaitu suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan dicapai. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pelatih sepakbola lisensi D nasional terhadap kurikulum pembinaan sepakbola indonesia filanesia meliputi faktor filosofi sepakbola Indonesia, formasi belajar, prinsip permainan, metode dan tahapan tahapan latihan. Faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk mengungkap tingkat pengetahuan pelatih sepakbola lisensi D nasional terhadap kurikulum pembinaan sepakbola indonesia filanesia.

3.6.3 Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pertanyaan disusun dalam sebuah tes soal. Dalam menyusun butir-butir tes soal, mengacu pendapat Usman (1996:60) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahasa singkat, jelas, dan sederhana.
- 2) Kata-kata yang digunakan tidak mengandung makna rangkap.
- 3) Menghindari pernyataan yang relatif panjang. Sehingga sukar diingat responden.
- 4) Menghindari pernyataan yang mengandung lebih dari dua unsur.
- 5) Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh, selalu, tak satupun, tidak pernah karena bersifat menggiring responden.

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun soal angket kuesioner penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Soal Angket Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Daftar No Soal	Jumlah
Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia	1. Filosofi Sepakbola Indonesia	1. Sepakbola Proaktif Sebagai Pilihan 2. Gioal Oriented Possession 3. Smart Zonal Pressing	1, 2, 3, 4, 21, 22, 23, 24	8
	2. Formasi Belajar	1. Mengapa 1-4-3-3 2. Nomor Posisi dalam Formasi 1-4-3-3 ala Indonesia 3. Cara Menyerang 1-4-3-3 4. Cara Bertahan 1-4-3-3 5. Tugas Pemain Per Posisi dalam 1-4-3-3 6. Penyederhanaan dari 11v11 ke 7v7 ke 4v4	5, 6, 7, 8, 9, 25, 26, 27, 30, 48, 50	11
	3. Prinsip Permainan	1. Prinsip Dasar Attacking 2. Prinsip Dasar Defending 3. Prinsip Spesifik Attacking 4. Prinsip Spesifik Defending	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	16
	4. Metode dan Tahapan Latihan	1. Pendekatan Holistik vs Pendekatan Terisolir 2. Tahapan Pembinaan Usia Muda Indonesia	16, 17, 39, 40, 41, 42, 45, 50	8
	5. Karakteristik Anak Sesuai Tahapan Usia	1. Tahapan –tahapan Pembinaan 2. Membagi Kelompok Usia Menjadi 4 Fase	18, 19, 20, 43, 44, 46, 47	7
Jumlah			-	50

Sumber : Buku Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia Filanesia

3.6.4 Konsultasi *Expert Judgment*

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar). Dalam hal ini dimohonkan kepada ahli dan telah berpengalaman dalam bidang sepakbola yaitu Bapak Lukas Torona Tumbuan, yang merupakan instruktur PSSI (Lisensi A AFC).

3.6.5 Validasi Ahli

Setelah instrument di validasi oleh ahli (Coach Lukas Torona Tumbuan), Instruktur PSSI (Lisensi A AFC) menyatakan bahwa angket telah memenuhi syarat kelayakan penggunaan angket kuesioner untuk penelitian skripsi yang berjudul Tingkat Pengetahuan Pelatih Sepakbola Lisensi D Nasional Terhadap Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia Filanesia.

3.7 Teknik Analisis Data

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif kuantitatif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram grafik suatu hal agar mudah dibaca dan mudah diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan dikalikan 100% sehingga diperoleh persentase persepsi (Sudijono, 2005: 43). Rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

N= Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Pengkategorian dengan SD dan rerata adalah (Sudijono, 2010: 175) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$\leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD$ s.d. $M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD$ s.d. $M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD$ s.d. $M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$\geq M+1,5.SD$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = Mean/Rata-rata

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

1) Tahap persiapan

- a. Observasi ketempat-tempat pelatih yang akan diteliti, yaitu para pelatih sepakbola di Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu dengan dosen pembimbing.
- c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Mengurus surat-surat rekomendasi penelitian

2) Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses penelitian secara online melalui google form.
- b. Memberikan angket kuesioner melalui pesan whatsapp dengan melalui google form untuk pengisian angketnya.
- c. Melakukan pengambilan data.

3) Tahap akhir

Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Tahap penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, pertama tahap persiapan prosedur penelitian dilakukan pada bulan desember 2019 dan januari 2020, tahap kedua penelitian ini dilakukan pada hari senin 27 juli 2020 sampai hari rabu 29 juli 2020 yang dilakukan secara online di karenakan sedang terjadi wabah virus covid 19.